

KARAKTERISASI LIMA GALUR JAGUNG (*Zea mays L.*) *INBREED* RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh

Rohima Tirtani Harbianti

RINGKASAN

Jagung (*Zea mays L.*) ialah salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Upaya peningkatan produktivitas yang dapat dilakukan yaitu melalui salah satu program pemuliaan tanaman dengan perakitan varietas jagung unggul yang spesifik sesuai keinginan pengguna diperlukan dukungan ketersediaan *plasma nutfah* melalui kegiatan karakterisasi. Melalui penelitian ini upaya karakterisasi dilakukan dengan menguji galur-galur harapan yang memiliki karakter yang berbeda dengan tujuan mengetahui perbedaan karakter yang dimiliki oleh lima galur jagung *inbreed selfing* generasi ke-16. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) susunan satu faktor tunggal menggunakan galur PL 408, PL 205, PL 503, PL 406, PL 302 diulang sebanyak 3 kali. Hipotesis diduga adanya perbedaan karakter pada lima galur jagung *inbreed selfing ke* —16 yang dapat digunakan sebagai tetua. Data pengamatan yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA) dan di uji lanjut menggunakan BNT dengan taraf 5%. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu 1.) Tinggi tanaman galur PL 503 lebih rendah dibanding empat galur lainnya yaitu PL 205, PL 406, PL 408 dan PL 302. Panjang tongkol total pada galur 408 dan 205 memiliki hasil yang setara dari ketiga galur PL 503, PL 406 dan PL 302. 2.) Karakter agronomi dari 5 galur jagung *inbreed* pada tinggi tanaman, diameter tongkol, jumlah baris biji, panjang tongkol efektif, panjang tongkol total, bobot 100 biji, hasil biji per tanaman, hasil biji per ha menampilkan hasil yang berbeda nyata, sedangkan untuk karakter jumlah daun, sudut daun, panjang daun, lebar daun, jumlah tongkol dan cabang bunga jantan menunjukkan karakter yang tidak berbeda.

Kata kunci : Jagung, galur *inbreed*, karakterisasi